

Penjelasan Terkait Ledakan Pipa Gas di Pengalengan

Telah terjadi gerakan tanah longsor besar di Kampung Cibitung, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tanah longsor terjadi di atas instalasi pipa dan menyebabkan pipa bergeser serta tertimbun sehingga putus. Akibatnya, uap yg keluar dari pipa tersebut ikut tertimbun sehingga lama-lama seperti ledakan hari ini, Selasa (5/5). Gerakan tanah terjadi pada pukul 14.30 WIB dan hingga berita ini diturunkan dilaporkan terdapat 1 korban jiwa.

Direktur Panasbumi Kementerian ESDM, Tisnaldi menjelaskan, gerakan tanah longsor terjadi di atas instalasi pipa dan menyebabkan pipa bergeser serta tertimbun sehingga putus. Akibatnya, uap yg keluar dari pipa tersebut ikut tertimbun sehingga lama-lama seperti ledakan.

"Terdapat korban jiwa satu orang dan beberapa terluka akibat terkena longsoran ini namun bukan karena ledakan pipa," ujar Tisnaldi.

Mengenai penyebab terjadinya gerakan tanah Tisnaldi memperkirakan, akibat curah hujan yang tinggi yang turun terus menerus di hulu atau bagian atas pipa yang memang kondisi kondisinya labil akibat aktivitas pertanian (seperti penanaman kentang).

Selanjutnya, Kementerian ESDM dan PT Star Energy menyatakan turut berduka cita atas jatuhnya korban akibat tanah longsor tersebut. PT Star Energy bersedia untuk membantu para korban, termasuk memperbaiki 4 rumah penduduk yang terkena longsor dan untuk sementara waktu PT Star Energy akan menghentikan operasi unit 1 (110 MW) dan 2 (117 MW) secara total. (RZ/SF)

Sumber : <http://ebtke.esdm.go.id/>